

Lampiran I: Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Yang Kami Hormati Ibu-Ibu Anggota GEMI Bantul Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dalam kesibukan Ibu saat ini, perkenankan kami memohon pengorbanan sedikit waktu Ibu untuk mengisi angket yang bersama ini kami sertakan.

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa kesejahteraan merupakan tujuan hidup semua manusia, laki-laki maupun perempuan, individu maupun keluarga. Namun dalam memandang dan mencapai kesejahteraan, setiap individu memiliki cara masing-masing. Kesejahteraan akan tercapai secara efektif dan efisien jika saling membantu, saling memberdayakan yang kurang mampu hingga menjadi mampu, yang lemah hingga menjadi kuat. Sehingga dibutuhkan wadah berupa organisasi, komunitas atau lembaga yang mampu mengelola pemberdayaan agar terwujud kesejahteraan yang massif dan merata. Maksud hadirnya angket ini adalah untuk mengetahui gambaran pengaruh pemberdayaan yang GEMI lakukan terhadap kesejahteraan anggotanya. Berdasarkan latar belakang ini kami mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Microfinance* GEMI Bantul Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Anggota Melalui Pendekatan CIBEST**”.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kesediaan Ibu untuk dapat membantu mengisi pernyataan yang telah disediakan. Kami meyakini informasi yang akan Ibu berikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penyelesaian masalah dan tercapainya maksud dan tujuan penelitian ini. Atas kesediaan Ibu dalam mengisi angket ini, kami sampaikan *Maturnuwun*, semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang terbaik atas kebaikan Ibu.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 19 April 2017
Penyusun
(Diah Arminingsih)

➤ **Petunjuk pengisian:**

1. Angket dalam penelitian ini terdiri dari identitas diri, dan angket tentang kesejahteraan spiritual sebelum dan ketika menjadi anggota GEMI
2. Cara mengisi pernyataan-pernyataan yang tersedia yaitu dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Ibu di setiap kolomnya
3. Angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, sehingga kami mengharapkan semua nomor dapat terisi

IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. Usia saat ini :
 - a. Dibawah 25 tahun
 - b. 25 – 30 tahun
 - c. 31 – 35 tahun
 - d. 36 – 40 tahun
 - e. 41 – 45 tahun
 - f. Di atas 45 tahun
3. Pekerjaan:
 - a. Petani
 - b. Wirausaha
 - c. Buruh
 - d. Lainnya.....
4. Status pernikahan:
 - a. Menikah
 - b. Cerai
 - c. Janda
 - d. Belum menikah
5. Pendidikan terakhir:
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTS
 - c. SMA/MA
 - d. D3/S1
 - e. Lainnya
6. Berpartisipasi dengan GEMI selama:
 - a. Kurang dari 6 bulan
 - b. 6 – 11 bulan
 - c. 1 tahun
 - d. Lebih dari 1 tahun
7. Pendapatan per bulan:

Sebelum mengikuti GEMI	Setelah bergabung di GEMI
a. Rp 920.151,- atau lebih	a. Rp 1.063.219,- atau lebih
b. Kurang dari ≤Rp. 920.151	b. Kurang dari Rp 1.063.219,-

Angket Kesejahteraan Spiritual

No	Pernyataan	Sebelum menjadi Anggota GEMI	Setelah bergabung di GEMI
1.	Tentang shalat, saya;	a. Melarang orang lain shalat b. Menolak konsep shalat c. Melaksanakan shalat wajib tidak rutin d. Melaksanakan shalat wajib rutin namun tidak selalu berjama'ah e. Melaksanakan shalat wajib rutin berjama'ah dan melakukan shalat sunnah rawatib	a. Melarang orang lain shalat b. Menolak konsep shalat c. Melaksanakan shalat wajib tidak rutin d. Melaksanakan shalat wajib rutin namun tidak selalu berjama'ah e. Melaksanakan shalat wajib rutin berjama'ah dan melakukan shalat sunnah rawatib
2.	Tentang puasa, saya;	a. Melarang orang lain berpuasa b. Menolak konsep puasa c. Melaksanakan puasa wajib tidak penuh d. Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh e. Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	a. Melarang orang lain berpuasa b. Menolak konsep puasa c. Melaksanakan puasa wajib tidak penuh d. Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh e. Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah
3.	Tentang zakat dan infaq, saya;	a. Melarang orang lain berzakat dan berinfaq b. Menolak konsep zakat dan infaq c. Tidak pernah berinfaq walau dalam sekali selama satu tahun d. Membayar zakat fitrah dan zakat harta e. Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infaq/shadaqah	a. Melarang orang lain berzakat dan berinfaq b. Menolak konsep zakat dan infaq c. Tidak pernah berinfaq walau dalam sekali selama satu tahun d. Membayar zakat fitrah dan zakat harta e. Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infaq/shadaqah

No	Pernyataan	Sebelum menjadi Anggota GEMI	Setelah bergabung di GEMI
4.	Tentang spiritual dilingkungan keluarga, saya;	a. Melarang anggota keluarga beribadah b. Menolak pelaksanaan ibadah c. Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga d. Mendukung ibadah keluarga e. Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama	a. Melarang anggota keluarga beribadah b. Menolak pelaksanaan ibadah c. Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga d. Mendukung ibadah keluarga e. Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama
5.	Pandangan saya tentang peran pemerintah atau tokoh masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah;	a. Melarang ibadah untuk setiap keluarga b. Menolak pelaksanaan ibadah c. Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat d. Mendukung ibadah e. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah	a. Melarang ibadah untuk setiap keluarga b. Menolak pelaksanaan ibadah c. Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat d. Mendukung ibadah e. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah

TERIMA KASIH

Lampiran II: Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Anggota GEMI

1. Bagaimana ibu mendapatkan informasi tentang GEMI?
2. Apa motivasi ibu bergabung dengan GEMI?
3. Apakah prosedur dalam pembiayaan di GEMI rumit?
4. Bagaimana pendampingan GEMI terhadap perkembangan usaha ibu?
5. Apakah ibu diberikan pelatihan oleh GEMI untuk mengembangkan usaha?
6. Manfaat apa saja yang sudah ibu dapatkan ketika menjadi anggota GEMI?
7. Bagaimana kondisi ekonomi rumah tangga ibu sebelum dan sesudah menjadi anggota GEMI?
8. Apakah ketika bergabung dengan GEMI dapat mengurangi tingkat ketergantungan pada pendapatan suami?
9. Selama bergabung di GEMI bagaimana kondisi kewajiban ibu sebagai seorang istri? (misalnya; mengasuh anak, dan melayani suami)
10. Selama bergabung dengan GEMI bagaimana partisipasi ibu di masyarakat?
11. Ketika bergabung dengan GEMI apakah ada perubahan pada diri ibu dan keluarga dalam aspek keagamaan atau ketaatan kepada Allah?
12. Secara keseluruhan bagaimana penilaian ibu terhadap program-program yang ada di GEMI?

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pengurus dan Pengelola GEMI

1. Bagaimana sejarah berdirinya GEMI Yogyakarta?
2. Prinsip atau akad apa saja yang dimiliki GEMI Yogyakarta?
3. Bagaimana kriteria untuk menjadi anggota GEMI?
4. Daerah mana saja yang menjadi cakupan program yang ada di GEMI?
5. Apakah yang menjadi alasan memfokuskan pada kaum Ibu?
6. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengembangkan GEMI?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan GEMI?
8. Bagaimana mekanisme prinsip pembiayaan di GEMI?
9. Bagaimana konsep yang diterapkan GEMI agar anggota sejahtera?
10. Bagaimana pola pendampingan spiritual anggota?
11. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi perempuan?

Lampiran III: Data Hasil SPSS Identitas Diri Responden

Frequencies Responden

Statistics

		Usia	Pekerjaan	Status	Pendidikan	Keanggotaan
N	Valid	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 tahun	2	2.0	2.0	2.0
	31-35 tahun	12	12.2	12.2	14.3
	36-40 tahun	17	17.3	17.3	31.6
	41-45 tahun	17	17.3	17.3	49.0
	> 45 tahun	50	51.0	51.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	9	9.2	9.2	9.2
	Wirausaha	34	34.7	34.7	43.9
	Buruh	40	40.8	40.8	84.7
	Lainnya	15	15.3	15.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	90	91.8	91.8	91.8
	Cerai	1	1.0	1.0	92.9
	Janda	6	6.1	6.1	99.0
	Belum Menikah	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD/MI	41	41.8	41.8	41.8
SMP/MTS	29	29.6	29.6	71.4
Valid SMA/MA	25	25.5	25.5	96.9
D3/S1	3	3.1	3.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Keanggotaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 tahun	15	15.3	15.3	15.3
Valid >1 Tahun	83	84.7	84.7	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Lampiran IV: Data Hasil SPSS Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah

Frequencies Pendapatan

Statistics

		Sebelum	Sesudah
N	Valid	98	98
	Missing	0	0

Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>Rp.920.151	24	24.5	24.5	24.5
	≤Rp. 920.151	74	75.5	75.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>Rp.1.063.219	68	69.4	69.4	69.4
	≤Rp. 1.063.219	30	30.6	30.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

**Lampiran V: Data Hasil Penelitian Kesejahteraan Spiritual
Sebelum dan Sesudah**

Resp	SEBELUM						SESUDAH					
	P1	P2	P3	P4	P5	SV	P1	P2	P3	P4	P5	SV
1	4	5	5	4	5	4.6	5	5	5	4	5	4.8
2	4	5	5	5	5	4.8	4	5	5	5	5	4.8
3	4	4	5	5	4	4.4	4	4	5	5	4	4.4
4	4	4	5	5	4	4.4	4	4	5	5	4	4.4
5	5	4	5	5	5	4.8	5	4	5	5	5	4.8
6	4	5	4	5	4	4.4	4	5	4	5	4	4.4
7	5	4	4	4	4	4.2	5	4	4	4	4	4.2
8	3	4	5	5	5	4.4	4	4	5	5	5	4.6
9	3	4	5	5	5	4.4	4	4	5	5	5	4.6
10	5	5	4	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	3	4	3.8	4	4	4	3	4	3.8
12	4	5	4	5	5	4.6	4	5	5	5	5	4.8
13	4	4	5	5	5	4.6	4	4	5	5	5	4.6
14	4	5	5	5	5	4.8	4	5	5	5	5	4.8
15	4	4	5	5	5	4.6	4	4	5	5	5	4.6
16	4	4	4	5	5	4.4	4	4	4	5	5	4.4
17	4	4	4	5	5	4.4	4	4	4	5	5	4.4
18	4	5	4	5	5	4.6	4	5	4	5	5	4.6
19	5	5	4	4	4	4.4	5	5	4	4	4	4.4
20	4	4	5	4	5	4.4	5	4	5	4	5	4.6
21	5	4	4	5	5	4.6	5	4	5	5	5	4.8
22	4	4	4	5	5	4.4	4	4	5	5	5	4.6
23	4	5	5	4	5	4.6	4	4	5	4	5	4.4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.2
25	4	5	5	5	5	4.8	4	5	5	5	5	4.8
26	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	4	5	4.2
27	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	4	5	4.2
28	4	4	5	5	3	4.2	4	4	5	5	3	4.2

29	4	4	4	5	5	4.4	5	4	5	5	5	4.8
30	4	5	5	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	4.8	4	5	5	5	5	4.8
32	4	4	4	3	4	3.8	4	4	4	3	4	3.8
33	4	4	4	5	4	4.2	4	4	4	5	4	4.2
34	5	5	5	5	4	4.8	5	5	5	5	4	4.8
35	5	4	4	4	4	4.2	5	4	4	4	4	4.2
36	3	5	5	4	4	4.2	4	5	5	5	4	4.6
37	4	4	4	4	3	3.8	4	5	5	4	3	4.2
38	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4
39	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4
42	4	3	5	5	5	4.4	4	3	5	5	5	4.4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	5	5	5	5	4.8	4	5	5	5	5	4.8
45	4	4	4	5	5	4.4	5	4	5	5	5	4.8
46	4	3	5	5	5	4.4	4	4	5	5	5	4.6
47	5	4	5	4	4	4.4	5	4	5	4	4	4.4
48	4	4	5	5	3	4.2	4	4	5	5	3	4.2
49	4	4	4	5	5	4.4	4	4	4	5	5	4.4
50	4	5	4	4	5	4.4	4	5	4	4	5	4.4
51	5	4	4	4	4	4.2	5	4	4	4	4	4.2
52	4	5	5	4	3	4.2	4	5	5	5	5	4.8
53	4	4	5	5	5	4.6	4	4	5	5	5	4.6
54	4	4	4	5	4	4.2	5	5	5	5	4	4.8
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.2
56	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	4	5	4.2
57	5	5	5	4	5	4.8	5	5	5	4	5	4.8
58	4	5	4	5	5	4.6	4	5	4	5	5	4.6
59	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4.4
60	5	5	5	4	4	4.6	5	5	5	4	4	4.6

61	4	4	5	3	5	4.2	4	4	5	3	5	4.2
62	4	5	5	5	4	4.6	4	5	5	5	4	4.6
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	4	5	5	5	4.6	5	5	5	5	5	5
65	3	4	5	5	4	4.2	5	4	5	5	4	4.6
66	5	4	5	4	4	4.4	5	4	5	4	4	4.4
67	4	5	5	4	4	4.4	4	5	5	5	4	4.6
68	4	4	5	5	3	4.2	4	4	5	5	3	4.2
69	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	4	5	4.2
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
72	3	4	4	4	4	3.8	3	4	4	5	5	4.2
73	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4.8
74	4	5	4	3	3	3.8	4	5	4	4	4	4.2
75	4	4	5	4	4	4.2	4	4	5	4	4	4.2
76	4	4	4	3	4	3.8	4	4	4	3	4	3.8
77	4	5	5	5	4	4.6	4	5	5	5	4	4.6
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.2
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.2
84	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	5	4	4.2	4	4	4	5	4	4.2
88	4	4	4	3	3	3.6	4	4	4	4	4	4
89	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4
90	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4
91	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4
92	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4

93	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4.6
94	3	5	5	4	4	4.2	4	5	5	5	4	4.6
95	5	4	4	5	4	4.4	5	5	5	5	4	4.8
96	4	4	4	3	3	3.6	3	4	4	4	4	3.8
97	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	5	5	4.4
98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3.2

Lampiran VI: Data Hasil Penelitian Materil dan Spiritual

Anggota GEMI

- **Sebelum**

Responden	Nilai SV	Pendapatan Keluarga/Bulan	Status	Kuadran CIBEST
Responden 1	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 2	4.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 3	4.4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 4	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 5	4.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 6	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 7	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 8	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 9	4.4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 10	4.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 11	3.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 12	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 13	4.6	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 14	4.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 15	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 16	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 17	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 18	4.6	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 19	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 20	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 21	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 22	4.4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 23	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 24	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 25	4.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 26	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 27	4.2	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 28	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 29	4.4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 30	4.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 31	4.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 32	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 33	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 34	4.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 35	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 36	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 37	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 38	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 39	4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 40	5	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 41	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 42	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 43	5	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 44	4.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 45	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 46	4.4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 47	4.4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 48	4.2	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 49	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 50	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 51	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 57	4.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II

Responden 58	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 59	4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 60	4.6	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran II
Responden 61	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 62	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 63	5	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 64	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 65	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 66	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 67	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 68	4.2	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 69	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 70	4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 71	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 72	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 73	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 74	3.8	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 75	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 76	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 77	4.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 78	4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 79	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 80	4	>Rp.920.151	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 81	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 82	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 83	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 84	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 85	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 86	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 87	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 88	3.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 89	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 90	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 91	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 92	3.8	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 93	4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 94	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 95	4.4	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 96	3.6	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 97	4.2	≤Rp. 920.151	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 98	3	≤Rp. 920.151	Miskin spiritual, miskin materil	Kuadran IV

- **Sesudah**

Responden	Nilai SV	Pendapatan Keluarga/Bulan	Status	Kuadran CIBEST
Responden 1	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 2	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 3	4.4	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 4	4.4	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 5	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 6	4.4	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 7	4.2	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 8	4.6	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 9	4.6	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 10	5	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 11	3.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 12	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 13	4.6	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I

Responden 73	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 74	5	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 75	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 76	4.4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran I
Responden 77	5	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 78	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 79	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 80	4	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 81	4.4	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 82	5	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 83	4.2	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 84	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 85	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 86	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 87	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 88	4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 89	4.6	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 90	4.6	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 91	4.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran II
Responden 92	3.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 93	3.8	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 94	4.8	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 95	4.6	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 96	4.6	>Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, kaya materil	Kuadran I
Responden 97	4.4	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II
Responden 98	3.2	≤Rp. 1.063.219	Kaya spiritual, miskin materil	Kuadran II

Lampiran VII: Data Hasil SPSS Kuadran CIBEST Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota GEMI

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	5.14	98	1.235	.125
	Sesudah	5.69	98	.978	.099

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	98	.625	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.551	.986	.100	-.749	-.353	-5.534	97	.000

Lampiran VIII: Hasil Wawancara

Responden I (Anggota GEMI)

Selasa , 2 Mei 2017

Waktu: 10.00 – 10.30 WIB

- Peneliti : Dapat informasi GEMI dari mana ?
- Responden : Dapat dari teman
- Peneliti: Apa alasan Ibu mengikuti GEMI ?
- Responden : Keinginan diri-sendiri.
- Peneliti : Mengapa mengikuti GEMI?
- Responden : Dulu usaha soto.
- Peneliti: Berapa lama bergabung dengan GEMI ?
- Responden : 11 tahun.
- Peneliti : Lama ya buk?
- Responden : Senang di GEMI.
- Peneliti : Motivasi ibu adakah untuk mengikuti GEMI ?
- Responden :Ada, untuk biaya sekolah, untuk modal.
- Peneliti : Berapa ibu biasa meminjam uang ?
- Responden : Tergantung kemampuan saya, biasanya 5 juta.
- Peneliti : Pernah mengikuti lembaga lain sejenis GEMI ?
- Responden : Belum pernah, sangat puas di GEMI.
- Peneliti : Menurut ibu yang menentukan besar dana di GEMI siapa ?
- Responden : Kita sendiri.
- Peneliti : Apakah ada syarat tertentu ?
- Responden :Setiap pertemuan GEMI, ada iuran wajib untuk mengembangkan modal.
- Peneliti : Apakah kebutuhan sudah mencukupi ?
- Responden : Kalo dituruti ya belum, tapi saya cukupkan.
- Peneliti : Proses peminjaman rumit ndak ?
- Responden : Ndak rumit.
- Peneliti : Apa aja persyaratan ?

- Responden : Cuma KTP aja, ndak ada jaminan.
- Peneliti : Berapa lama pengajuan dana ?
- Responden : Minggu pertama pengajuan, nanti minggu ke 3 sudah cair.
- Peneliti : Apakah ada pendampingan usaha ?
- Responden : Ada, sering survey pertama kali, kedua sekolah/ penyuluhan dari GEMI.
- Peneliti : Program yang sering diikuti ?
- Responden : Pelatihan memasak, bikin roti, dan lain-lain.
- Peneliti : Manfaat ikut GEMI?
- Responden : Untuk memperbaiki rumah.
- Peneliti: Kegiatan keagamaan juga ada ?
- Responden : Ada.
- Peneliti : Tingkat ketergantungan sama bapak sebelum sesudah masuk GEMI?
- Responden : Biasa aja.
- Peneliti : Apaka kegiatan gemi mengganggu kegiatan sebagai istri ?
- Responden : Tergantung kita bagi waktu.
- Peneliti : Adakah perubahan dalam hal keagamaan ?
- Responden : Ada
- Peneliti : Hambatan ?
- Responden : Tidak ada
- Peneliti : Apa harapan untuk gemi ?
- Responden :Semoga semakin berkembang dan semakin banyak konsumennya, semakin jaya.

Responden II (Anggota GEMI)

Senin , 24 April 2017

Waktu: 10.00 – 10.30 WIB

- Peneliti : Ibu dapat informasi GEMI dari mana ?
 Responden : Dari selebaran dan dengar-dengar dari orang-orang.
- Peneliti : Apa alasan ibu bergabung di GEMI ?
 Responden : Karena ajakan teman, dimana anggota kurang mencukupi akhirnya saya ikut untuk memenuhi jumlah kelompok.
- Peneliti : Apakah sebelum dengan bergabung dengan GEMI, adakah lembaga lain sejenisnya yang pernah diikuti ?
 Responden : Belum pernah, karena ikut yang lain saya ndak akan bisa membayarnya.
- Peneliti : Sudah berapa lama Ibu gabung dengan GEMI ?
 Responden : 5 tahun
- Peneliti : Mengapa bertahan ikut GEMI ?
 Responden : Karena kebutuhan masih kurang, kalau cukup ya ndak akan ikut.
- Peneliti : Apakah keuangan yang dikeluarkan GEMI mencukupi kebutuhan?
 Responden : Kurang cukup, ya dicukup-cukupkan mbak.
- Peneliti : Apakah persyaratan untuk memproses pengajuan dana di GEMI itu sulit ?
 Responden : tidak, sangat mudah sekali. Soalnya baru sedikit anggota, belum banyak, jadi masih mudah.
- Peneliti : Syaratnya apa aja bu ?
 Responden : Fotokopi KK dan FC KTP.
- Peneliti : Lama pengajuan sampai dana cair ?
 Responden : 1 bulanan.
- Peneliti : Sekarang usaha ibu apa ?
 Responden : Tidak ada, pengangguran, hanya bapak yang kerja.

- Peneliti : Ada ndak pelatihan yang diadakan GEMI ?
 Responden :Ada, berkali-kali diundangan tapi ndak pernah datang, baru kemaren pas pembuatan puding dateng.
- Peneliti : Manfaat yang didapatkan menjadi anggota GEMI ?
 Responden : Kalau ada kekurangan kebutuhan bisa terpenuhi.
- Peneliti :Adakah perubahan dalam hal keuangan sebelum dan sesudah bergabung dengan GEMI ?
 Responden : Ada, misal ada hutang, bisa menutupi.
- Peneliti :Adakah perbedaan ketergantungan dengan bapak sebelum dan setelah bergabung dengan GEMI ?
 responden :Tidak, saya dulu jualan mbak, jualan salome.
- Peneliti :di GEMI sering ada pertemuan, kira-kira mengganggu tugas ibu sebagai istri
 Responden : Tidak.
- Peneliti : Sebelum dan setelah gabung di GEMI ada perubahan spiritualitas?
 Responden : Sama saja.
- Peneliti : Adakah pengajian oleh gemi yang diadakan untuk anggota ?
 Responden : Mungkin ada, tetapi tidak pernah mengikuti.
- Peneliti :Tantangan yang dirasakan oleh ibu selama mengikuti gemi atau hambatan ?
 Responden :Tidak ada.
- Peneliti :Bagaimana terkait penyeteroran uang ?
 Responden :Karena masih sedikit jadi masih ringan
- Peneliti :Menurut ibu sudah baik ?
 Responden :Baik
- Peneliti :Mengapa bu?
 Responden :Baik, karena tidak ada jaminan apa-apa.
- Peneliti :Harapan untuk GEMI.
 Responden :Semoga kedepan lebih baik lagi, ngasih pinjaman lebih banyak

Wawancara dengan Pengelola GEMI: Bu Tini**Rabu, 03 Mei 2017****Waktu: 10.30 – 11.15 WIB****Tempat Kantor GEMI Bantul****Kilas balik awal GEMI**

Bu ekan, dan 4 orang dipusat 3 bulan kemudian di Minta buka cabang didaerah gempa 2008, program kerja sama dengan rumah zakat untuk recovery, buka cabang di pundong. Koperasi milik yayasan almas grup. Pinjaman reguler yang dari gemi dana nya, dan pinjaman non reguler pinjaman yang dana nya dari kelompok. Ada simpanan wajib ada simpanan pokok, kalo gemi dipinjamkan kembali ke anggota dalam jangka waktu yang berbeda. Kalo reguler jangkanya 1 tahun besarnya menurut plafon masing-masing minimal pinjaman awal 1 juta maksimal anggota lama 6 juta, non reguler 10 minggu, besarnya ditentukan sesuai dengan saldo dibuku laporan. Kriteria anggota syarat berkelompok 10 orang.

Alasan sasarannya kaum Ibu

Ibu yang mengelola keuangan, bapak kumpul susah, kalo ibu lebih mudah diminta untuk berkumpul. Intinya yang punya usaha bisa istri, yang punya usaha suami juga bisa, tapi yang ikut kumpul ibu nya.

***Double* tugas seorang ibu**

Bagaimana pendapat ibu terkait *double* tugas pada anggota (sebagia ibu dirumah iya, sebagai tulang punggung iya):

Ya, begitulah memang keadaannya, tidak bisa dielakan, ibu sebagai tulangpunggung. anggota yang tertib kehadirannya tertib dan anggsurannya tertib tidak luput dari keluarga yang harmonis, tapi nanti kalo bermasalah dengan keuangan pasti ada masalah dengan keluarga dan akan berimbas pada angsuran. Ada kekerasan rumah tangga ibu bekerja sedang suami tidak bekerja.

Permasalahan anggota GEMI

Jika pada anggota GEMI terjadi masalah dalam keluarga apakah yang GEMI lakukan:

Agak Lemahnya dipemberdayaan, mengadakan pertemuan , program kerja setiap cabang gemi semacam sekolah anggota yang dititik beratkan pada dikeluarga, terutama keluarga yang memang bermasalah keuangan keluarga, karna satu anggota ada yang mempunyai beberapa kelompok seperti gemi/pinjaman dan mereka ndak tau yang syariah yang mana, hampir setiap hari ada sekitar 5-7-10, seperti bank plecit, ada yang sampai menjual rumah karna untuk menutupi hutang. Maka keuangan keluarga sangat penting. Kita mengupayakan disitu untuk pemberdayaan, untuk silaturahmi belum samapi disitu karna keterbatasan fasilitator, 8 orang mengampu 1500 anggota sudah keteteran dengan laporan. Seumpama ada kerjasama dengan lembaga lain terkait pemberdayaan malah bagus.

Kompetitor GEMI

1 anggota bisa pinjam diberbagai koperasi, contohnya di koperasi MBK (milik ventura), mekar koperasi, PNPM mingguan. Mereka sudah tau gemi bagus, pasti mereka datang. Jadi hari senin selasa rabu mereka ada terus. Orientasi yang penting bias angsur, mereka blm pernah bisa tau kapasitas untuk bisa mengangsur misalnya 2 minggu, yang penting kalau ada uang bisa angsur.

Strategi mengembangkan GEMI

Dulu awal-awal dari mulut ke mulut bukan lewat leaflet, anggota ada juga yang bosan terutama yang sudah tua dan tidak produktif lagi dan akhirnya keluar, mulai dari situ kalau untuk mengembangkan dengan buka cabang baru. Pusat mengampu kota dan bantu kota. Terakhir buka cabang di Pundong awal-awal dapat 700 orang sampai 1000 orang, animonya memang besar karena belum ada pinjaman lain, mengampu 3 kecamatan. Potensi gunungkidul ada buka lagi, setiap buka cabang in syaa allah ada anggota, sekarang anggota nya 2500an lebih, setelah bantu dan gunungkidul mau berkembang juga

akhirnya buka cabang di Magelang. Di Magelang ibu-ibu nya agak susah, suka nya jajan, 1 tahun belum dapat anggota, lebih susah di Magelang. Mba Gemi baik-baik, lembut. Tahun kedua 700 anggota.

Faktor pendukung dan penghambat

Dipusat modalnya ada, penghambatnya competitor jadi satu anggota banyak pinjaman, ada 1 kali pinjaman awal 2jt, padahal kita Cuma 1 juta, mereka tertarik yang 2 juta, seumpama bagi hasil sama. Selain bank plecit kelompok-kelompok kecil banyak, yang syariah juga ada misalnya Yamida. Kemudian BMT (competitor). Anggota yang melihat bukan syariahnya, mereka tertariknya pada tanpa jaminan, dan angsuran, dan anggsurannya perminggu, dan terikat dengan kelompok.

Mekanisme pembiayaan

Calon anggota harus Lulus (selama 3 hari tertib datang tepat waktu dan tidak diwakilkan), tiga hari ini menjelaskan tentang bagaimana menjadi anggota gemi, syarat-syaratnya, tata cara datang tepat waktu, tanggung renteng, ke anggota dari awal memang pinjaman untuk usaha tidak untuk konsumsi. Setelah lulus 3 hari baru seminggu kemudian pengguliran, disitu tempat anggsuaran.

Pelatihan

Pelatihan ada, rutin setahun 2x untuk semua anggota, pelatihan pembuatan peyek, pembuatan pudding atau makanan lain.

Selain pelatihan rutin ada ndak pelatihan untuk anak anggota? O, belum ada, lebih ke Maal nya menyumbangkan untuk anak yang GOTA (Gerakan OrangTua Asuh), jadi ada anggota yang sudah ditinggal suami meninggal dan punya anak, nah anaknya ini GOTA, ini dari maal, ada badan tersendiri. Ada juga donatur-donatur, dan dicarikan donator.

Gemi tidak menetapkan usaha untuk anggotanya. Ada yang PNS, bu dukuh, Petani, jadi tidak mesti usaha.

Tolok ukur keberhasilan dari GEMI

Yaa, anggota benar-benar manfaat, kemanfaatannya untuk ibu, pelatihan kanker servik kerja sama dengan RZ, ternyata ada anggota kena, karena gunungkidul sulit dari air kebersihan air, penyumbang tangki-tangki air, jadi anggota merasakan kemanfaatan sendiri. Anggota merasakan manfaat gemi sudah didapat . ada yg satu anggota pinjam untuk usaha, kemudian hasil usaha dibelikan barang rumah tangga pada akhirnya semua isi rumah itu isinya karna gemi., dari tv dsb. Ada juga yang menyekolahkan anaknya sampai kuliah juga dari gemi. Ada juga yang sudah tidak ada tanggungan keluar dari GEMI.

Proses monitoring dan pemberdayaan terhadap anggota

Setahun sekali diprogramkan diadakan evaluasi, tapi kadang karena kesibukan jadi tidak tetap. Mengevaluasi bagaimana usahanya.

Kendala pendampingan pembiayaan pada anggota

Kendala pendampingan pemberdayaan kurang maksimal karna tidak ada SDM, dibutuhkan SDM tersendiri untuk memberikan pelatihan, dan itu biaya yang besar. Sejauh ini bentuk pelatihan berupa kerjasama-sama. Sistemnya masih perwakilan tidak seluruh anggota.

Wawancara dengan Pengelola GEMI: Bu Sunni

Jum'at , 12 Januari 2018

Waktu: 13.15 – 14.00 WIB

Tempat Kantor GEMI Pusat

Pendampingan spiritual

Sebenarnya kalo di proker ada pendampingan non ekonomi tapi kami serahkan kepada fasilitator, semacam kurikulum dan sebagainya karena berbagai macam pertimbangan contohnya keterbatasan fasilitator , ada fasilitator lama ada fasilitator baru, akhirnya aplikasi dilapangan takutnya memberatkan, karena tugas utama mereka

dilapangan pendampingan ekonomi itu. Kita berharapnya Idealnya memang harus dua orang, 1 orang pendamping secara ekonomi dan 1 nya secara lainnya, spiritual atau edukasi-edukasi lainnya. Terkadang kita lakukan ketika misalnya ada penelitian-penelitian, jadi sekalian yang meneliti kita manfaatkan taujih tentang ilmu yang peneliti miliki, atau mungkin kita bekerja sama dengan Rumah Zakat mereka pengen penyuluhan apa dan apa tapi masih juga terbatas dengan pendamping karna dampingan kita juga banyak.tidak mungkin akhirnya kita mendampingi seperti dampingan ekonomi, karna memang berat, jadi memang programnya incidental. Kalo dalam satu rembug muslim semua kembali lagi pada kreatifitas fasilitator masing-masing, ada yang mereka punya buku alwafi' nanti dibacakan hadist, yang ringan-ringan yang ndak panjang-panjang, nanti ada request dari anggota minta materi apa kita siapkan. Banyak beberapa rembug diberlakukan seperti itu, ada terkadang beberapa tempat ada yang dia tidak ikut dikelompok ekonominya tapi karna ada pengajian dia ikut pengajiannya. Jadi pengajiannya dimulai setelah transaksi selesai ya jadi nanti ada ibu-ibu yang dating yang bukan kelompok ekonominya, ibu-ibunya nanya "boleh ndak mbak?", "boleh". Karna selama ini banyak ibu-ibu yang ikut kajian itukan kita cuma denger aja mbak, ndak bisa kayak gini, kita ndak bisa nanya-nanya, jadi ini baru kita rasakan, jadi baru dimulai setahun kemarin ya dengan pola-pola seperti itu, sebenarnya dengan seperti itu jauh akan menjaga kestabilan rembug, biasanya mereka tidak stabil karna boring, dengan pertemuan paling 15 menit selesai cuma transaksi aja, akhirnya mereka butuh waktu yang lebih panjang sekitar 45 menit, menghabiskan waktu yang memang ada, 15 menit transaksi, 15 menit – 30 menit diskusi dan kajian, materi yang ringan-ringan aja misalnya materi tentang marah, hari ini marah dengan siapa aja, dengan materi-materi yang seperti itu akan mengena ke anggota sampai nangis-nangis, curhat tentang anak gitu ya. Dan ada juga satu rembug minta iqro', minta belajar iqro'. Nah, begitulah cara kita dekat dengan anggota. Memang durasinya agak

cepat, karna 1 hari banyak rebug yang didatangi maka nya cepat-cepat. Nah biasa diatas jam 1 sampai jam 2 itu waktunya agak longgar.

Apakah ada standar merekrut fasilitator, agar visi dan misi GEMI tercapai?

Ada sih mba, jadi selama ini kita rekrut tidak masuk ke kolom Koran atau karir.com karena kita menyadari kita lembaga keuangan yang masuk di kita harus orang yang kita ketahui jalurnya. Jadi selama ini kita menggunakan jalur rekomendasi. Kalau misalnya orang nya kita tidak tau, kita Tanya sama tetangga nya atau orang yang kita kenal, jadi kita tau alurnya. Banyak resikonya kalau merekrut orang yang tidak kita kenal. Jadi kita rekrutnya masih pada kalangan terbatas, dari facebooknya temen-temen fasilitator dan lain sebagainya yang bisa kita ketahui asal-usulnya.

Setelah rekrut kemudian setelah mereka masuk kemudian training 3 bulan, dilapangan biasanya diarahkan oleh fasilitator yang agak lama, biasa nya ada yang baru 1 bulan sudah merasa “kok berat ya, capek” ya saya juga dulu iya kok, ibu-ibu rebug itu adalah guru-guru kita luar biasa mereka, mungkin kedepan teman-teman akan menemui ya macam-macam lah, pemahaman mereka macam-macam, kondisi keluarga mereka macam-macam, dan kita bener-bener bisa melihat, entah yang menjadi keresahan ibu nya atau apa yang dilakukan ibunya bener akan banyak yang dapat diambil pelajarannya. Dan pada akhirnya fasilitator baru bertahan. Jadi memang 3 bulan pertama itu training kemudian kita kontrak pertahun. Jadi kalo sudah 3 bulan tadi kita bentuk mentoring untuk fasilitator untuk menguatkan ruhiyah fasilitator.

Dikita juga ada kencleng ada wakaf, dulu kita launching 2 tahun yang lalu. Edukasi kita, jadi wakaf itu tidak hanya tanah atau masjid, jadi kita bikin kupon 10 ribu, 25 ribu sampai 50 ribu, kita bikin wakaf produktif jadi akadnya wakaf jadi uang ini utuh kemudian

diputer nanti kalo ada keuntungan nah keuntungan inilah kita gunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial. Biasanya kita pas ramadhan setahun sekali mengadakan bazaar, santunan anak yatim, atau program lainnya yang dikelola oleh tim maal.

Biasanyakan rembug dzuhur ya, nah biasanya fasilitator menyampaikan agak terlambat ya rembugnya mau shalat dzuhuran dulu, jadi mereka punya pola bukan jam tapi “bar dzuhur/setelah shalat dzuhur” jadi ya sebenarnya itu edukasi-edukasi ringan yang bisa kita sampaikan, bagaimana seperti apa, paling pertanyaan ringan yang kita sampaikan tapi tidak sampai kepada evaluasi. Mereka terkadang malu dengan kita yang pendamping nya putri, jadi ketika mereka sekolah tiga hari mereka mengenal pakaian kita, hari pertama terkadang tidak pake jilbab, tapi setelah hari kedua mereka sudah pakai jilbab, jd sudah bisa menyesuaikan, mbak-mbak e yang nyekolahi pake jilbab rapi, jadi terkadang sedikit-sedikit mereka sudah bisa menyesuaikan. Kadang biasa dikelompok, ketua rembug ngingeti anggotaya yang biasa pake celana pendek “besok jangan pake celana pendek lagi, ndak enak sama mbak e”.

Penjelasan tentang misi “akses perempuan hak-hak pelayanan publik”

Kalo selama ini kita fasillitasi atas apa yang mereka resahkan, pernah di Bantul itu kan misalnya dia pengen usaha apa nah dia bisa bikin proposal personal pun bisa, nah biasanya kita dampingi masalah-masalah itu, dikelompok-kelompok yang kita damping ada beberapa ibu-ibu yang jadi kader dikelurahan atau dikecamatan, nah biasanya kita cari info serta cross check info program yang ada dikecamatan kelurahan, nanti kita kerjasama dengan dampingan-dampingan kita sendiri “ayo bu kita sama-sama ngakses.” Kalo dengan program pemerintah misalnya ada program beasiswa anak yatim, nah dampingan-dampingan kita kan ada yang anaknya yatim jadi bisa kita akseskan, asal mereka mau mengikuti prosedur yang

sudah ditetapkan misalnya bikin skem, surat tidak mampu dan lain sebagainya.

Berarti info-info kembali lagi ke fasilitator-fasilitator gitu bu?. Ada ndak pertemuan rutin fasilitator?. Kalo rutin itu ada setiap hari itu planning lapangan, juga ada lagi setiap hari jumat kan tidak kelapangan jadi untuk evaluasi dan planning, sharing dan informasi-informasi.

Penjelasan misi GEMI tentang meningkatkan wawasan.

Kalo dikitakan ikrar nya mereka harus punya usaha, inti nya membuka pemikiran mereka bahwa perempuan juga punya kemampuan, karna selama ini pemahaman masyarakat tentang perempuan hanya dapur sumur kasur, nah kita ingin mematahkan itu, bahwa perempuan punya hak, perempuan punya kontribusi juga terhadap kesejahteraan keluarga, maka nya gemi hadir.

Yang kita hadirkan pertama yang kita sasar adalah perempuan, maka nya kita menunjukkan teman-teman ibu disana sudah banyak, kita punya profil yang bener-bener berusaha kemudian kita sampaikan ke anggota-anggota baru bahkan ketika pertengahan, masa-masa mereka terpuruk usaha nya sebagai support, kita semangat kembali dengan success story bahwa ibu itu juga pernah gagal kemudian berhasil, biar mereka tidak termarjinalkan oleh keluarga mereka sendiri. Kadang ada anggota yang menjadi tulang punggung bisa karena si suami tidak memungkinkan untuk bekerja atau bahkan karena tidak sehatnya kondisi sebuah keluarga, jadi si suami Cuma dirumah jaga anak tidak bekerja, ya gini mbak kadang modale entek ngopeni rokok bapake.

Kita kan juga bermitra dengan BSM, BMI, mereka sebenarnya sudah mulai ada pembiayaan seperti GEMI tapi mereka bilang “ndak usah khawatir mba, kita ndak punya tenaga untuk merawat dan mendampingi anggota”. Mengedukasi PHBS. Uniknya GEMI perempuan dan berkelompok dan tanpa agunan. Bisa mampu

mengumpulkan perempuan di jam kerja. 7 milyar tanpa agunan, ya tanggung renteng, sampai sekarang masih aman-aman saja.

Bagaimana jika ada anggota yang sulit membayar angsuran bahkan sampai tidak mau bayar?

Kalo memang karakter dengan mengedukasi, pola pertama tanggung renteng.

Ancaman: KOMIDA, MBK, sasarannya juga ibu-ibu karena yang cukup eksis berkumpul itu ibu-ibu.

Lampiran IX: Dokumentasi Penelitian dan Kegiatan GEMI



(Peneliti bersama Pengelola GEMI)



(Pertemuan *rembug* minggon)



(Pelatihan Pembuatan Bros)



(Pelatihan Olah Sampah Organik)



(Pelatihan Pembuatan peyek kacang)



(Pelatihan Pembuatan Hantaran)



(Pelatihan Pembuatan Tas Pandan)



(Pelatihan Keuangan Keluarga)



(Khitan Massal, dengan Mengirimkan Anak Anggota GEMI)



(Wisata Keluarga Anggota GEMI)

Lampiran X: Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

- Nama Lengkap : Diah Arminingsih
 Tempat/Tgl Lahir : Pontianak, 04 Desember 1986
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. H. Rais A. Rachman Gg. Gunung
 Malabar No.2 Sungai Jawi-Pontianak Kota-
 Kalimantan Barat
 Email : dyah.ponty@gmail.com
 Pekerjaan : Staff Pondok Pesantren Mahasiswa STIKES
 Surya Global Yogyakarta
 Jl. RingRoad Sealatan Km 6,7 Potorono
 Yogyakarta
 Visi Hidup : Menjadi hamba yang mencintai dan dicintai
 Allah
 Riwayat Pendidikan :
- SDN 07 Pontianak Timur-Kalimantan Barat (1992)
 - MTSN 01 Pontianak Barat-Kalimantan Barat (1998)
 - MA Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Kuningan-Jawa Barat (2001)
 - Strata 1 Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta (2005)
 - Strata 2 Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2016)



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DIREKTORAT PERPUSTAKAAN

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
<http://library.uui.ac.id>; e-mail: perpustakaan@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 915176788/Perpus/10/Div.PP/II/2018

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismanto**
NIK : **861002112**
Jabatan : **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Diah Arminingsih
Nomor Mahasiswa : 16913013
Fakultas / Prodi : FIAI / Magister Studi Islam
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Microfinace GEMI Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Anggota Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan CIBEST

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil **11 (Sebelas) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2018
Kepala Divisi Pelayanan Pemakai
Direktorat Perpustakaan

